

**STRATEGI MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SELAMA
PADEMI COVID-19 DI SMP ISLAM NURULHIDAYAH KOMPLEK
PERUMAHAN RENIJAYA UTAMA, PODOK PETIR, BOJONGSARI,
DEPOK TAHUN 2020**

**Sri Utaminingsih, Djoko Sumanto, Amelia Haryanti, Endang Prastini, Ferry
Kurniawan**

Universitas Pamulang

fkipppkn@unpan.ac.id

ABSTRACT

In a situation like this it will greatly affect the social life of the community in carrying out its activities, including in the world of education and teaching. Therefore, the government through the Ministry of Education and Culture has issued a Circular of the Minister of Education and Culture No. 2 concerning the Prevention and Handling of Covid-19 within the Ministry of Education and Culture and Circular No. 3 concerning the Prevention and Handling of Covid-19 in the Education Unit. Online learning is carried out by utilizing technology, especially the internet with a distance learning system, where Teaching and Learning Activities (KBM) are not carried out face-to-face. Learning is carried out using media, both printed (module) and non-print (audio / video) media, computers / internet, radio and television broadcasts, and this applies throughout Indonesia, and this is also the case at Nurul Hidayah Islamic Junior High School. With this online learning, teachers and students at Nurul Hidayah Middle School have the same problem, namely facing a new teaching and learning process from the previous one. For teachers, online learning problems are fast adopting it, but for students it is very influential, because many factors influence it, for example: economic factors, situations and conditions, social society, togetherness.

Keywords: Motivation, Teacher Role, Learning Outcomes.

ABSTRAK

Dalam keadaan seperti ini akan sangat mempengaruhi kehidupan sosial kemasyarakatan dalam menjalankan aktivitasnya, termasuk dalam dunia Pendidikan dan pengajaran. Oleh sebab itu, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah menerbitkan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 2 tentang Pencegahan dan Penanganan covid-19 di lingkungan Kemdikbud dan Surat Edaran No. 3 tentang Pencegahan dan Penanganan covid-19 pada Satuan Pendidikan. Pembelajaran online dilakukan dengan memanfaatkan teknologi khususnya internet dengan sistem belajar jarak jauh, dimana Kegiatan Belajar dan Mengajar (KBM) tidak dilakukan secara tatap muka. Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media, baik media cetak (modul) maupun non cetak (audio/video), komputer/internet, siaran radio dan televisi, dan ini berlaku di seluruh Indonesia, dan ini terjadi juga di SMP Islam Nurul Hidayah. Dengan pembelajaran online ini, guru dan peserta didik di SMP Nurul Hidayah mempunyai permasalahan yang sama, yaitu menghadapi proses belajar mengajar baru dari yang sebelumnya. Bagi guru

permasalahan belajar online cepat mengadopsinya, namun bagi siswa sangat besar pengaruhnya, karena banyak factor yang mempengaruhinya, misalnya: faktor ekonomi, situasi dan kondisi, sosial kemasyarakatan, kebersamaan.

Kata Kunci : Motivasi, Peran Guru, Hasil Belajar.



Sumber: Penulis

Gambar: Foto Kegiatan

PENDAHULUAN

Dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran berbagai upaya dilakukan yaitu dengan peningkatan motivasi belajar. Dalam hal belajar siswa akan berhasil kalau dalam dirinya sendiri ada kemauan untuk belajar dan keinginan atau dorongan untuk belajar, karena dengan peningkatan motivasi belajar maka siswa akan tergerak, terarahkan sikap dan perilaku siswa dalam belajar. Oleh sebab itu di sini juga peran guru sangat menentukan dalam menyampaikan materi selama proses belajar mengajar. Hal ini didukung

adanya hasil penelitian dari para ahli tersebut yang menunjukkan bahwa adanya motivasi belajar dari siswa adalah adanya tingkat kualitas dan peran guru yang merupakan keinginan instrinsik (motivasi).tanpa adanya peran guru secara terusu menerus maka belajar mengajar tidak akan terjadi.

Hal ini didasarkan UU No. 20 Tahun 2003, pasal 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan berdasarkan pasal 24 (2) Sisdiknas tersebut tentang Otonomi Perguruan Tinggi menyatakan dalam pasal 24 tersebut bahwa Perguruan Tinggi untuk mengelola

sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan Perguruan Tinggi, penelitian ilmiah, dan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan yang mencakup upaya-upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia antara lain dalam hal perluasan wawasan, pengetahuan maupun peningkatan ketrampilan yang dilakukan oleh Civitas Akademika sebagai perwujudan dharma bakti serta wujud kepeduliannya untuk berperan aktif meningkatkan kualitas, kesejahteraan dan memberdayakan masyarakat luas terlebih bagi tenaga pendidik dalam hal ini guru.

Pengabdian Kepada Masyarakat ini diberikan kepada guru sekolah tersebut di SMP Islam Nurul Hidayah, di Komplek Renijaya Utama, Pondok Petis, Bojongsari, Depok. Pengabdian Kepada Masyarakat tersebut dilaksanakan dalam upaya membantu bagaimana peran guru menerapkan strategi meningkatkan motivasi belajar siswa selama pandemi covid-19 di SMP Islam Nurul Hidayah. Sehingga seluruh guru di SMP Islam Nurul Hidayah nantinya mampu membangkitkan peningkatan motivasi belajar siswa secara teurus menerus.

Agar hasil yang diajarkannya tercapai secara optimal maka seorang guru harus menganggap bahwa siswa- siswa yang dihadapinya tidak akan mudah menerima pelajaran yang diberikannya itu. Pada dasarnya motivasi belajar yang dimiliki siswa-siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran sangat berperan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran tertentu). Agar hasil yang diajarkannya tercapai secara optimal maka seorang guru harus menganggap bahwa siswa- siswa yang dihadapinya tidak akan mudah menerima pelajaran yang diberikannya

itu. Pada dasarnya motivasi belajar yang dimiliki siswa-siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran sangat berperan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran tertentu.

Dengan penerapan strategi tersebut dapat diharapkan nantinya dari SMP Islam Nurul Hidayah tercipta orang-orang yang lebih berwawasan, berpengetahuan dan berkualitas dalam menjalankan kehidupannya di masyarakat.



Sumber: Penulis

Gambar: Foto Kegiatan

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah penyuluhan mengenai pemahaman kepada guru atau tenaga pengajar mengenai strategi meningkatkan motivasi belajar pada siswa dalam situasi pandemi covid-19 ini yang mana pembelajaran yang biasanya dilakukan dengan tatap muka disituasi yang mengalami perubahan drastis dan dramatis ini tentu diperlukan penyesuaian strateginya dengan kondisi yang terjadi saat ini.

Dalam melaksanakan kegiatan tersebut ada beberapa tahapan yang dilaksanakan, pertama tahapan perisapan. Pada tahap ini telah dilakukan adanya (advance group) kunjungan tim

ke lokasi yaitu SMP Islam Nurul Hidayah yang dilaksanakan pada tanggal 12 Oktober 2020. Dalam kunjungannya pihak FKIP (Prodi PPKn) Univ. Pamulang menyampaikan program-program yang terkait dengan Pengabdian Kepada Masyarakat pada Tahun 2020 yang berjudul “Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Selama Pandemi Covid-19 di SMP Nurul Hidayah”, Renjaya, Bojongsari, Depok. Program yang diajukan kepada pihak sekolah telah mendapatkan respon dengan baik dan disepakati.

Setelah tahapan persiapan dilakukan maka dilakukan bagaimana teknis pelaksanaannya. Sesuai kesepakatan bersama, maka pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dari tanggal 26 sampai dengan 28 Oktober 2020, bertempat di SMP Islam Nurul Hidayah, Renjaya, Bojongsari, Depok.

Pada yang ketiga yakni tahapan evaluasi ini akan dilakukan kunjungan yang bersifat berkelanjutan. Dalam arti bahwa pada kunjungan-kunjungan selanjutnya melihat seberapa keberhasilan PKM tersebut. Hal ini untuk mengetahui seberapa besar tingkat kegunaan dan manfaat PKM terhadap sekolah SMP Islam Nurul Hidayah tersebut.

Kemudian, tahapan yang ke empat yakni untuk melengkapi keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Tim akan melaporkan seluruh program kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) sebagai tanggung jawab Tim/Panitia bahwa telah melaksanakan kegiatan tersebut. Pelaporan yang disampaikan adalah dari tahap persiapan, pelaksanaan beserta aktivitasnya.

Untuk melaksanakan kegiatan tersebut digunakan beberapa metode penyuluhan yaitu : Metode ceramah

merupakan cara penyampaian bahan ajar dengan komunikasi lisan. Metode ini efektif untuk penyampaian informasi dan pengertian. Metode ceramah dipilih untuk memberikan penjelasan tentang strategi meningkatkan motivasi belajar siswa selama pandemi covid-19.

Metode Tanya Jawab, metode tanya jawab sangat penting bagi para peserta pelatihan. Metode ini memungkinkan para peserta menggali pengetahuan sebanyak-banyaknya mengenai materi yang telah disampaikan.

Kemudian metode diskusi yang secara sederhana adalah metode dengan cara percakapan ilmiah yang responsif berisikan pertukaran pendapat yang dijalin dengan pertanyaan-pertanyaan problematis pemunculan ide-ide dan pengujian ide-ide ataupun pendapat dilakukan oleh beberapa orang yang tergabung dalam kelompok itu yang diarahkan untuk memperoleh pemecahan masalahnya dan untuk mencari kebenarannya.

Terakhir yakni metode demonstrasi adalah metode dengan menggunakan benda, alat, ataupun bahan-bahan informasi yang dapat memberikan gambaran yang nyata. Selain itu, untuk memperjelas informasi juga bisa dengan bentuk praktikum mengenai materi yang Disampaikan.



Sumber: Penulis

Gambar: Foto Kegiatan

HASIL DAN PAMBAHASAN

Hasil dari kegiatan ini adalah terciptanya pemahaman terhadap Guru atau tenaga pengajar dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa melalui strategi yang strategis diterapkan dalam situasi yang urgensi saat ini. Merujuk pada dunia pendidikan bahwa seperti diketahui, motivasi belajar pada siswa tidak sama kuatnya, ada siswa yang motivasinya bersifat intrinsik dimana kemauan belajarnya lebih kuat dan tidak tergantung pada faktor di luar dirinya.

Sebaliknya dengan siswa yang motivasi belajarnya bersifat ekstrinsik, kemauan untuk belajar sangat tergantung pada kondisi di luar dirinya. Namun demikian, di dalam kenyataan motivasi ekstrinsik inilah yang banyak terjadi, terutama pada anakanak dan remaja dalam proses belajar. Proses pembelajaran akan berhasil manakala siswa mempunyai motivasi dalam belajar. Oleh karena itu, guru perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa.

Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal, guru dituntut kreatif membangkitkan motivasi belajar siswa. Terlebih dalam situasi pandemi saat ini tentunya motivasi belajar pada siswa memang harus benar-benar dipupuk sedemikian rupa karena pembelajaran daring yang sudah berlangsung cukup lama ini tentunya akan menimbulkan kejenuhan dan kurangnya semangat belajar pada siswa. Tentunya dalam hal meningkatkan motivasi belajar siswa maka peran guru memang memiliki pengaruh yang besar, dengan adanya peran guru tentunya akan dapat mempengaruhi proses belajar mengajar.

Jika belum maksimalnya peran guru maka tabturnya akan berpotensi mengakibatkan motivasi belajar siswa

menjadi turun. Perlu di tekankan bahwa dalam motivasi belajar siswa benar-benar melibatkan peran guru secara optimal, terdapat berbagai peran guru yang antara lain, sebagai berikut :

a. Pendidik

Guru harus memiliki standar kualitas tertentu, yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri dan disiplin. dengan meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan.

b. Guru Sebagai Pengajar

Peranan guru sebagai pengajar dan pembimbing dalam kegiatan belajar peserta didik dipengaruhi oleh berbagai factor, seperti motivasi, kematangan, hubungan peserta didik dengan guru, kemampuan verbal, tingkat kebebasan, rasa aman dan keterampilan guru dalam

berkomunikasi.

c. Guru Sebagai Pembimbing

Guru dapat diibaratkan sebagai pembimbing bertanggung jawab atas kelancaran perjalanan yang menyangkut fisik tetapi juga perjalanan mental, emosional, kreatifitas, moral dan spiritual

yang lebih dalam dan kompleks.

d. Guru Sebagai Pemimpin

Guru diharapkan mempunyai kepribadian dan ilmu pengetahuan. Guru menjadi pemimpin bagi peserta didiknya. Ia akan menjadi imam.

e. Guru Sebagai Pengelola Pembelajaran

Guru harus mampu menguasai berbagai metode pembelajaran.

Selain itu, guru juga dituntut untuk selalu menambah pengetahuan dan keterampilan agar supaya pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya tidak ketinggalan jaman.

f. Guru Sebagai Model dan Teladan

Sebagai teladan, tentu saja pribadi dan apa yang dilakukan guru akan mendapat sorotan peserta didik serta orang disekitar lingkungannya yang terkait dengan : sikap dasar, bicara dan gaya bicara, kebiasaan bekerja, sikap melalui pengalaman dan kesalahan, pakaian, hubungan kemanusiaan, proses berfikir, perilaku neurotis, selera, keputusan, kesehatan, gaya hidup secara umum..

g. Sebagai Anggota Masyarakat

Seorang guru diharapkan dapat berperan aktif dalam berbaur dengan masyarakat melalui kemampuannya, antara lain melalui kegiatan olah raga, keagamaan dan kepemudaan.

h. Guru sebagai administrator

Guru akan dihadapkan pada berbagai tugas administrasi di sekolah. Oleh karena itu seorang guru dituntut bekerja secara administrasi teratur. Segala pelaksanaan dalam kaitannya proses belajar mengajar perlu diadministrasikan secara baik.

i. Guru Sebagai Penasehat

Guru adalah seorang penasehat bagi peserta didik juga bagi orang tua, meskipun mereka tidak memiliki latihan khusus sebagai penasehat dan dalam beberapa hal tidak dapat berharap

untuk menasehati orang.

j. Guru Sebagai Pembaharu (Inovator)

Guru menerjemahkan pengalaman yang telah lalu ke dalam kehidupan yang bermakna bagi peserta didik. Dalam hal ini, terdapat jurang yang dalam dan luas antara generasi yang satu dengan yang lain, demikian halnya pengalaman orang tua memiliki arti lebih banyak daripada nenek kita.

k. Guru Sebagai Pendorong Kreatifitas

Kreativitas merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran dan guru dituntut untuk mendemonstrasikan dan menunjukkan proses kreatifitas tersebut. Kreatifitas merupakan sesuatu yang bersifat universal dan merupakan ciri aspek dunia kehidupan di sekitar kita.

l. Guru Sebagai Evaluator

Evaluasi atau penilaian merupakan aspek pembelajaran yang paling kompleks, karena melibatkan banyak latar belakang dan hubungan, serta variable lain yang mempunyai arti apabila berhubungan dengan konteks yang hampir tidak mungkin dapat dipisahkan dengan setiap segi penilaian. T yang meliputi tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan dan tindak lanjut.

Dari uraian diatas mengenai peran guru memang harus berjalan secara optimal terutama dalam situasi pandemi covid-19 ini, peran guru dalam mengupayakan strategi meningkatkan motivasi belajar siswa.

KESIMPULAN

Didasarkan UU No. 20 Tahun 2003, pasal 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan berdasarkan pasal 24 (2) Sisdiknas tersebut tentang Otonomi Perguruan Tinggi menyatakan dalam pasal 24 tersebut bahwa Perguruan Tinggi untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan Perguruan Tinggi, penelitian ilmiah, dan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan yang mencakup upaya-upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia antara lain dalam hal perluasan wawasan, pengetahuan maupun peningkatan ketrampilan yang dilakukan oleh Civitas Akademika sebagai perwujudan dharma bakti serta wujud kepeduliannya untuk berperan aktif meningkatkan kualitas, kesejahteraan dan memberdayakan masyarakat luas terlebih bagi tenaga pendidik dalam hal ini guru.

Berlangsungnya pandemi covid-19 yang sudah cukup lama ini memang mempengaruhi berbagai aspek dalam kehidupan masyarakat, tak terkecuali pada aspek pendidikan. Di mana dunia Pendidikan dalam proses belajar mengajar dilaksanakan dengan jarak jauh, hal ini dilakukan karena belajar bukan hanya sekedar *transfer knowledge*, namun merupakan suatu proses yang dialami seseorang untuk dapat memahami apa yang dipelajari.

Pembelajaran jarak jauh yang pada umumnya dilakukan dengan cara pembelajaran online atau daring tentunya menimbulkan kejenuhan dan kurangnya semangat motivasi belajar siswa, dalam hal ini tentunya peran guru sangat menentukan dalam memupuk kembali semangat belajar siswa, pengoptimalan peran guru memang harus diupayakan semaksimal mungkin

terutama dalam situasi urgensi pandemi saat ini.

Pada dasarnya peran guru meliputi : a. Peran guru sebagai Pendidik, b. Peran guru sebagai Pengajar, c. Peran guru Sebagai Pembimbing, d. Guru Sebagai Pemimpin, e. Guru Sebagai Pengelola Pembelajaran, f. Guru Sebagai Model dan Teladan, g. Sebagai Anggota Masyarakat, h. Guru sebagai administrator, i. Guru Sebagai Penasehat, j. Guru Sebagai Pembaharu (Inovator), k. Guru Sebagai Pendorong Kreativitas, dan l. Guru Sebagai Evaluator.

Sebagai seorang pengajar tentunya pengoptimalan peran tersebut dalam kegiatan belajar mengajar disituasi dan kondisi apapun harus tetap memiliki titik kemaksimalannya, karena menjadi seorang pengajar bukan hanya memberikan materi pengajaran melainkan memiliki peran yang lain yang harus tertanam dalam jiwa seorang guru.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) berjalan dengan lancar dan tertib dalam artian terlaksana sebagai mana mestinya sesuai dengan yang kami harapkan, walaupun dilakukan dengan tatap muka ditengah situasi pandemi covid-19 ini namun kegiatan tersebut diselenggarakan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Suksesnya kegiatan ini dikarenakan adanya keterlibatan pihak-pihak yang sudah mendukung dan ikut berkontribusi dalam terlaksananya kegiatan pengabdian ini.

Tentunya Tim pengabdian mengucapkan terimakasih kepada Universitas Pamulang yang telah memberikan pendanaan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pamulang beserta staf dan Program studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan dalam membantu proses administrasi maupun dukungan lainnya. Serta Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada pihak dari SMP ISLAM NURUL HIDAYAH, yang telah berkenan bekerjasama dengan tim Pengembian Kepada MAsyarakn FKIP PPKn Universitas Pamulang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ani Widayati , “Metode Mengajar Sebagai Strategi Dalam Mencapai Tujuan Belajar” Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia Vol. Iii No. 1 – Tahun 2004 Hal. 66 - 70
- <https://www.rijal09.com/2016/04/metode-diskusi.html>
- Mubarok, A., Ganar, Y. B., Dinantara, M. D., Susanto, S., Zulfitra, Z., & Maddinsyah, A. (2020). Pelatihan Perpajakan Guna Menumbuhkan Ketaatan Kewajiban Perpajakan Terhadap Umkm Di Wilayah Kelurahan Cipinang Baru. *Abdi Laksana*, 1(3), 424-429.
- Sahroni, S., Susanto, S., Sutoro, M., Mukrodi, M., & Apriansyah, M. (2020). Penumbuhan Wirausaha Baru Pada Majelis Da'wah Al'adni. *Abdi Laksana*, 1(2).
- Suprihatin Siti, 2015 “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa”.Issn: 2442-9449 Vol.3.No.1 (2015) 73-82.
- Susanto, S., & Iqbal, M. (2019, January). Efektifitas Peranan Hukum dalam Pengelolaan Dana Desa Melalui BUMDes Sebagai Perwujudan Kearifan Lokal yang Berdaya Saing Guna Meningkatkan Kesejahteraan Rakyat. In *PROCEEDINGS* (Vol. 1, No. 1).
- Yanto, O., Susanto, S., Nugroho, A., Santoso, B., & Gueci, R. S. (2020). Sosialisasi Kekayaan Intelektual Guna Menumbuhkembangkan Usaha Dalam Rangka Menghadapi Persaingan Global Pada Revolusi 4.0. *Abdi Laksana*, 1(2).
- Zulfitra, Z., Susanto, S., Mubarok, A., Sutoro, M., & Anwar, S. (2019). Manajemen Bisnis Sebagai Sarana Untuk Menumbuhkan Pengusaha-Pengusaha Baru (Studi Kasus pada PKBM Nurul Qolbi, Kota Bekasi, Jawa Barat). *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(1).